

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tinjauan Bisnis Pengelolaan Sampah pada TPS 3R IAIN Ambon

Model bisnis sosial TPS 3R Imam Rijali IAIN Ambon menggunakan prinsip Reuse, Reduce, dan Recycle dan berkontribusi langsung pada masyarakat. Tujuan sistem adalah untuk mengurangi penumpukan sampah dan meningkatkan nilai ekonomi melalui pemilahan dan penjualan sampah yang bernilai, seperti plastik dan kertas. Iuran pelanggan (rumah tangga dan bisnis), penjualan barang plastik dan pendapatan tambahan dari acara khusus (seperti pernikahan dan festival) adalah sumber pemasukan. Tetapi pendapatan ini belum sepenuhnya mencukupi biaya operasional, jadi kita perlu mendapatkan bantuan dari sumber lain. TPS memiliki struktur organisasi yang sangat baik, dengan ketua, sekretaris, bendahara, dan operator lapangan di seluruh organisasi dan sistem yang jelas tentang bagaimana tugas didistribusikan.

2. Tinjauan Bisnis Pengelolaan Sampah Pada TPS 3R IAIN Ambon dalam Perspektif Bisnis Syariah

Pengelolaan sampah di TPS 3R IAIN Ambon mengutamakan prinsip-prinsip bisnis Syariah kebersihan (thaharah), kejujuran, keadilan, dan kebermanfaatan. Prinsip keadilan (al-‘adl), kemudahan (taysir), dan tidak menimbulkan mudarat (laa dharar wa laa dhirar) tercermin dalam praktik seperti penyesuaian tarif berdasarkan kapasitas produksi sampah,

transparansi biaya, dan penghindaran pencemaran lingkungan. Dalam Kerja operator, partisipasi warga, dan inisiatif masyarakat yang aktif berlangganan menunjukkan nilai Istiqomah, fastabiqul khairat, dan niat yang baik (niyyah), model ini tidak hanya bersifat ekonomi, tetapi juga berfungsi sebagai dakwah sosial karena mengajarkan orang-orang tentang pentingnya menjaga kebersihan dan memilah sampah.

B. Saran

1. Peningkatan dukungan pemerintah dan mitra, mengingat iuran pelanggan dan penjualan sampah belum mencukupi biaya operasional TPS, pemerintah daerah dan pihak kampus disarankan untuk memberikan dukungan berkelanjutan dalam bentuk dana operasional, pelatihan, dan penyediaan fasilitas tambahan. TPS 3R harus dijalankan dengan baik agar kegiatan ini dapat terus berjalan.
2. Penguatan aspek edukasi dan sosialisasi, melalui sosialisasi teratur, kerja sama dengan LSM, dan keterlibatan mahasiswa IAIN Ambon dalam program pengabdian masyarakat, pendidikan tentang pemilahan dan keuntungan pengelolaan sampah harus ditingkatkan. Untuk mendorong kepedulian lingkungan yang lebih besar, masyarakat harus terus diberitahu tentang pentingnya pemilahan sampah dan manfaat dari sistem 3R.
3. Pengembangan dan inovasi teknologi, TPS 3R harus segera menerapkan inovasi teknologi sederhana untuk mempercepat proses pemilahan dan pengolahan. Selain itu, TPS 3R harus melakukan penelitian tentang

produk potensial yang berasal dari sampah, seperti pupuk kompos dan kerajinan daur ulang.

4. Peningkatan kualitas pelayanan dan transparansi, untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat, operator harus tetap profesional, jadwal pengangkutan harus konsisten, dan pengelolaan dana harus transparan.
5. Model untuk Replikasi di tempat lain, mengingat keberhasilan TPS 3R Imam Rijali, model ini dapat digunakan sebagai contoh praktik terbaik atau praktik terbaik dan diterapkan di kampus atau tempat lain yang sesuai dengan keadaan lokal.
6. Bagi peneliti selanjutnya, pembahasan mengenai penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut. Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan, sehingga penyusun mengharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan skripsi ini untuk kajian-kajian dan mampu dalam melengkapi kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini.